

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sampai saat ini kualitas dan kuantitas merupakan masalah yang sangat menonjol, yaitu dapat ditinjau pada bangku pendidikan. Salah satu tujuan dari pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui upaya peningkatan kualitas pada semua jenjang pendidikan, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mewujudkan pengembangan nasional dibidang pendidikan di perlukan peningkatan dan penyempurnaan, penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sains (IPTEKS).

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sains (IPTEKS) sangat pesat terutama dalam bidang telekomunikasi dan informasi. Untuk tampil unggul dalam keadaan yang selalu berubah dan kompetitif ini, siswa sebagai penerus bangsa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi, kemampuan untuk dapat berpikir secara kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan untuk dapat bekerja secara efektif. Sikap dan cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran matematika karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antara konsepnya sehingga memungkinkan siapapun yang mempelajarinya.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik dari aspek terapannya maupun aspek penalarannya, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan sains. Dalam dunia pendidikan, penguasaan bidang matematika tidak hanya membentuk siswa yang terampil berpikir tetapi juga dapat mengharumkan nama bangsa. Matematika pada sekolah perlu difungsikan sebagai wahana untuk menumbuhkembangkan

kecerdasan, kemampuan, serta untuk membentuk kepribadian siswa, yang dapat diterapkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) atau disebut juga kooperatif terpadu. Pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa untuk mendengarkan pendapat-pendapat orang lain dan merangkum pendapat tersebut dalam bentuk tulisan. Para siswa secara individu lebih percaya diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika. Dorongan teman dapat meningkatkan perpikir kritis serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Tujuan utama dari *CIRC* adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa memperelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat di aplikasikan secara lurus.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis makalah yang berjudul “*Model Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pembelajaran Matematika di SMP”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini yaitu:

Bagaimana Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pembelajaran Matematika di SMP?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang sangat diharapkan dalam penulisan ini adalah:

Untuk mengetahui Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada pembelajaran Matematika di SMP.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Siswa: Membangun daya imajinasi pikiran siswa dengan strategi penyelesaian soal matematika yang sistematis pada model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* sehingga dapat memahami dan mampu menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan matematika.
2. Bagi Guru: Sebagai alat pembantu dalam memberika pengetahuan baru kepada guru bahwa model pembelajaran *CIRC* merupakan salah strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang nantinya dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan bagi siswa.
3. Bagi Sekolah: Meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah dengan mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* tipe *CIRC*